

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengembangkan nasionalisme melalui program Festival Tujuh Sungai di Desa Wisata Cibuluh Kabupaten Subang yang dianalisis secara mendalam dengan menggunakan teori-teori yang relevan, selanjutnya peneliti akan memaparkan simpulan, implikasi dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

Hasil penelitian yang diuraikan secara sistematis berdasarkan rumusan masalah yang diusung dalam penelitian ini, maka hasil penelitian yang diperoleh, sebagai berikut:

- 5.1.1 Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam program Festival Tujuh Sungai yaitu, kegiatan syukur sungai sebagai bentuk upacara adat 7 sungai, kegiatan doa bersama, kegiatan makan bersama (*ngaliwet*), kegiatan kesenian dan kegiatan atraksi sungai. Adapun konten dari atraksi sungai adalah sesuatu tentang budaya sungai seperti, *Sasak Oyag* bertujuan untuk menciptakan tantangan dan keberanian, *Rebutan Sungai* bertujuan untuk mengasah ketangkasan, *Ici Ki Bung* bertujuan untuk menciptakan alunan musik yang dilakukan dari hentakan air, *Ajrut Sarung* bertujuan untuk melestarikan permainan tradisional, *Gebug Bantal* bertujuan untuk menjaga keseimbangan pemain, *Ngeprok*, *Papalidan* permainan menghanyutkan diri di sungai, *Ngenen* sama seperti *papalidan*, dan *Ngagogo*.
- 5.1.2 Pelaksanaan program Festival Tujuh Sungai terdiri dari tiga tahap meliputi, tahap awal terdiri dari perencanaan dengan melakukan kerja sama dengan Yayasan Balai Budaya Bandung dan persiapan festival dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Kemudian tahap pelaksanaan, masyarakat antusias berpartisipasi dalam memeriahkan Festival Tujuh Sungai. Pada tahap ini dibantu oleh BABINSA AD (Bintara Pembina Desa TNI AD) dan BHABINKAMTIBMAS POLRI (Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) untuk membantu mengamankan acara Festival Tujuh Sungai. Terakhir tahap evaluasi dengan melakukan rapat seluruh panitia, menilai kekurangan dan kelebihan yang dapat dikembangkan kembali di tahun berikutnya.

- 5.1.3 Keberhasilan mengembangkan nasionalisme melalui Festival Tujuh Sungai dapat dilihat dari berbagai hal seperti, gotong royong dirasakan saat panitia dibantu oleh warga Desa Cibuluh mempersiapkan dekorasi tempat, mempersiapkan makanan tradisional, memproduksi alat menangkap ikan yang terbuat dari anyaman bambu dan lain sebagainya. Selain dari gotong royong, keberhasilan mengembangkan nasionalisme dapat terlihat dari partisipasi aktif masyarakat, melestarikan budaya Indonesia, sikap rela berkorban, membangun rasa persaudaraan dan solidaritas, serta cinta tanah air. Setelah diadakannya Festival Tujuh Sungai, kondisi sungai jauh lebih baik dan ikan bertambah banyak. Melalui Festival Tujuh Sungai masyarakat dapat berpikir kreatif, melihat keindahan alam dan tradisi Indonesia yang membuat masyarakat bangga menjadi bagian bangsa Indonesia. Adapun manfaat yang dirasakan masyarakat setelah diadakannya Festival Tujuh Sungai dalam bidang sosial, ekonomi, dan pendidikan. Bidang ekonomi, membantu menambah pendapatan masyarakat. Kemudian pada bidang sosial sebagai tempat untuk menambah persaudaraan antar warga Desa Cibuluh dan pada bidang pendidikan membantu menambah wawasan masyarakat, wisatawan dan siswa sekolah mengenai tradisi perlakuan sungai.
- 5.1.4 Hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan nasionalisme melalui program Festival Tujuh Sungai ialah minimnya pengalokasian anggaran, tingkat partisipasi, pemahaman masyarakat akan tanggung jawab dan pentingnya pelestarian budaya sungai khususnya masyarakat di luar aliran sungai Desa Cibuluh masih rendah, serta mobilitas panitia penyelenggara. Adapun solusi yang dilakukan dalam upaya menghadapi hambatan program Festival Tujuh Sungai ialah perlu adanya peningkatan dalam pengalokasian anggaran selain dari desa setempat, seperti bantuan pemerintah daerah melalui dinas pariwisata dan kebudayaan, swadaya masyarakat, atau pihak lainnya. Kemudian memanfaatkan sumber daya desa, meningkatkan partisipasi aktif masyarakat, menjalin kolaborasi dan sinergisitas antar desa lingkup kecamatan, serta mengutamakan komitmen bersama dalam

menjaga pelestarian budaya sungai melalui program Festival Tujuh Sungai sebagai wujud dalam mengembangkan sikap nasionalisme.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang sudah dipaparkan sebelumnya, peneliti membuat beberapa implikasi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 5.2.1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat cukup bervariasi dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini berimplikasi pada pentingnya sosialisasi dan konten kegiatan yang menarik minat masyarakat.
- 5.2.2 Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran terhadap lingkungan sudah memadai, sehingga implikasi berdasarkan temuan tersebut yaitu pentingnya perawatan lingkungan secara menyeluruh dan berkelanjutan.
- 5.2.3 Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana telah menunjang keberlangsungan program Festival Tujuh Sungai. Hal ini mengandung implikasi bahwa pentingnya persiapan yang matang dan kerja sama yang baik antara pemerintah desa, panitia dan warga lokal.
- 5.2.4 Hasil penelitian menunjukkan bahwa minimnya pengalokasian anggaran. Hal ini berimplikasi pada pentingnya peningkatan dalam pengalokasian anggaran yang dilakukan pemerintah desa.
- 5.2.5 Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Festival Tujuh Sungai memberikan gambaran yang informatif mengenai partisipasi warga negara dan pelestarian budaya kewarganegaraan yang mampu mengembangkan nilai nasionalisme, sehingga implikasi berdasarkan temuan tersebut yaitu pentingnya pendalaman kajian mengenai *civic participation*, *civic culture* dan nilai nasionalisme di Departemen Pendidikan Kewarganegaraan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dirumuskan rekomendasi sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Pemerintah Desa Cibuluh

- (1) Mendukung pelestarian budaya sungai dengan cara membuat peraturan desa yang berkaitan dengan kelestarian sungai.

- (2) Memberikan pelatihan dan penyuluhan tentang budaya sungai kepada warga lokal secara rutin.
- (3) Adanya pengembangan infrastruktur yang memadai, seperti pengadaan tempat sampah, agar warga setempat dan wisatawan tidak membuang sampah ke sungai.
- (4) Menjalinkan kolaborasi dan sinergitas antar desa lingkup kecamatan untuk menjaga kelestarian sungai.
- (5) Perlu adanya peningkatan dalam pengalokasian anggaran selain dari desa setempat, seperti bantuan pemerintah daerah melalui dinas pariwisata dan kebudayaan, swadaya masyarakat, atau pihak lainnya.

5.3.2 Bagi Panitia Festival Tujuh Sungai

- (1) Menjaga integritas profesionalitas dan independensinya sesuai tupoksi (tugas pokok dan fungsi) yang telah ditetapkan.
- (2) Pengawasan harus terus dilakukan baik oleh panitia maupun pihak keamanan agar terciptanya alur kegiatan yang sesuai dengan tujuan awal.
- (3) Sosialisasi tentang pelestarian sungai harus dilakukan secara masif dan berkelanjutan sebagai upaya membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan budaya Indonesia.
- (4) Mengolaborasi acara Festival Tujuh Sungai dengan peringatan pertempuran Ciseupan dalam rangka meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat terhadap budaya sungai dan nasionalisme bangsa Indonesia.

5.3.3 Bagi Masyarakat Desa Cibuluh

- (1) Diharapkan masyarakat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan Festival Tujuh Sungai dan memberi dukungan baik secara moril maupun materiil.
- (2) Menyadari betapa pentingnya nilai-nilai nasionalisme yakni, sikap rela berkorban, memupuk tali persaudaraan, dan cinta tanah air melalui program Festival Tujuh Sungai bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

5.3.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- (1) Memperdalam kajian tentang nasionalisme, *civic culture*, dan *civic participation* sebagai bentuk penanaman kesadaran sikap nasionalisme dan kepedulian mahasiswa itu sendiri dalam pelestarian budaya dan menjaga lingkungan.
- (2) Menginformasikan kembali kajian tentang nilai-nilai nasionalisme yang ada di masyarakat dalam membantu mewujudkan warga negara yang baik.
- (3) Mengajak mahasiswa untuk mengkaji lebih dalam mengenai nilai-nilai nasionalisme yang terkandung dalam program Festival Tujuh Sungai.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan kajian yang lebih komprehensif dan mendalam dengan meninjau berbagai literatur, perihal korelasinya atas konsep nasionalisme dan tinjauan desa wisata yakni, wisata alam dan pelestarian budaya lokal.